

ABSTRAK

Persiapan kehamilan sebaiknya dimulai pada masa prakonsepsi, karena status kesehatan ibu sebelum hamil memengaruhi keberhasilan konsepsi serta pertumbuhan dan perkembangan janin pada tahap awal. Penelitian ini menggunakan desain kuasi-eksperimen dengan dua kelompok dan metode pre-test/post-test, yang melibatkan 32 calon pengantin yang terdaftar di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Sidorejo; seluruh populasi digunakan sebagai sampel (teknik total sampling). Kelompok kontrol menerima edukasi menggunakan lembar balik (flip chart), sedangkan kelompok intervensi menerima materi melalui e-leaflet. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan metode univariat dan bivariat, menggunakan uji Wilcoxon Signed-Rank pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan responden di kedua kelompok meningkat setelah edukasi, namun peningkatan tersebut lebih besar pada kelompok intervensi. Berdasarkan uji Wilcoxon, terdapat perbedaan signifikan antara skor pre-test dan post-test pada kelompok intervensi ($p < 0,05$). Uji Mann-Whitney juga menunjukkan adanya perbedaan signifikan dalam peningkatan pengetahuan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol ($p < 0,05$). Hasil ini mengindikasikan bahwa pendekatan menggunakan e-leaflet lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan calon pengantin mengenai persiapan kehamilan. Peneliti mengaitkan efektivitas ini dengan desain e-leaflet yang menarik serta penyajian materi yang ringkas. Oleh karena itu, tenaga kesehatan disarankan untuk mengoptimalkan penggunaan e-leaflet sebagai media edukasi dalam menyampaikan informasi mengenai persiapan kehamilan kepada calon pengantin.

Kata Kunci: Pengetahuan *E-Leaflet*, Catin, Persiapan Kehamilan

ABSTRACT

Pregnancy preparation should start during the preconception period, because the mother's health status before pregnancy affects both successful conception and early fetal growth and development. This study used a quasi-experimental, pre-test/post-test, two-group design, with 32 prospective brides and grooms registered at the Office of Religious Affairs (KUA) in Sidorejo District; the entire population was used as the sample (total sampling technique). The control group received education using a flip chart, whereas the intervention group received the materials through an e-leaflet. Data were gathered with questionnaires and analyzed using univariate and bivariate methods, with the Wilcoxon Signed-Rank Test at a significance level of $\alpha = 0.05$. The findings showed that respondents' knowledge in both groups increased after the education, but the increase was larger in the intervention group. According to the Wilcoxon test, there was a significant difference between the pre-test and post-test scores in the intervention group ($p < 0.05$). The Mann-Whitney test likewise revealed a significant difference in knowledge improvement between the intervention and control groups ($p < 0.05$). These results indicate that the e-leaflet approach is more effective in improving prospective couples' knowledge about pregnancy preparation. The researchers attribute this effectiveness to the e-leaflet's appealing design and the concise presentation of the material. Therefore, healthcare professionals are advised to optimize the use of e-leaflets as an educational medium for delivering information on pregnancy preparation to prospective couples.

Keywords: Knowledge, E-Leaflet, Prospective Brides and Grooms, Pregnancy Preparation